

# Menganalisa dampak dari ketidakpastian strategis dan strategi paradoks terhadap keunggulan posisi dan kinerja perusahaan perusahaan studi kasus industri perbankan di Indonesia = Analyzing the effect of strategic uncertainty and paradoxical strategies on firms positional advantage and performance the case of Indonesian banking industry

Ryan Vamondo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20364985&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Perkembangan terkini pada berbagai penelitian manajemen strategik menyoroti semakin meningkatnya ketidakpastian pada lingkungan tugas (task environment) yang mengakibatkan keunggulan posisi (positional advantage) perusahaan tergerus semakin cepat dari waktu ke waktu. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus menghadapi strategi paradox (strategy paradox) yang menuntut mereka untuk melakukan pengambilan komitmen strategis (strategic commitment) secara cepat dan akurat ditengah-tengah tingginya ketidakpastian strategis (strategic uncertainty). Penelitian ini hendak menganalisa konfigurasi berbagai perusahaan yang mampu mempertahankan keunggulan posisi dan kinerjanya ditengah-tengah tingginya ketidakpastian strategis pada lingkungan tugasnya. Kuesioner disebarakan kepada tim manajemen puncak dari 122 bank di Indonesia. Berbeda dari penelitian serupa yang dilakukan oleh Hamsal dan Agung (2007) yang menemukan bahwa persepsi akan ketidakpastian lingkungan (perceived environmental uncertainty) berkorelasi signifikan dan positif terhadap fleksibilitas strategi (strategic flexibility), penelitian ini menemukan bahwa persepsi akan ketidakpastian lingkungan tidak lagi memiliki korelasi secara signifikan dengan strategi perbankan di Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya, perbankan perlu memprioritaskan segala usaha dan sumber dayanya untuk mempertahankan fleksibilitas strategi sebelum mengalokasikannya untuk membangun keunggulan posisi dan mempertahankan konsistensi strategi (strategic consistency). Sejalan dengan itu, apabila fokus perbankan adalah membangun dan mempertahankan keunggulan posisinya, maka segala usaha dan sumber daya harus diprioritaskan untuk membangun fleksibilitas strategi. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa kinerja perbankan akan maksimal apabila perbankan mampu mendayagunakan fleksibilitas strateginya untuk membangun keunggulan posisi di dalam industri, dan lebih lanjut, mampu mempertahankannya dengan konsistensi strategi yang tinggi.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Recently, researches on strategic management have been concerned with the increasingly uncertain, yet becoming more important, task environment that erodes firms' positional advantage more rapidly every day. As a result, firms are facing paradox of strategy, which demands rapid, yet accurate, strategic commitment in the present of strategic uncertainty. This research addresses questions regarding how organizations are best configured in facing environment with highly strategic uncertainty, while maintaining their positional advantage and high performance. Questionnaires were distributed to 122 top management teams of Indonesian commercial banks. In contrast with earlier research by Hamsal and Agung (2007) who found that perceived environmental uncertainty has a positive, significant correlation to Indonesian banks' strategic

flexibility, this research found that environmental uncertainty does not have any significant correlation to Indonesian banks' strategy. Further, this research also identifies that in order to increase their performance, Indonesian banks should allocate most of their efforts and resources on increasing their Strategic Flexibility before they put any efforts and resources on creating Positional Advantage and maintaining Strategic Consistency. In addition, if any of the Indonesian banks have an intention on increasing their position in the industry, they should also allocate most of their efforts and resources on being strategically flexible. Further, when their SF has already become a distinctive PA, Indonesian banks should begin to maintain consistency in their strategy as the highest value of performance can be achieved when their PA is maintained by a strong basis of SC.